BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Eksistensi & Perkembangan INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistim Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

Milestone Sejarah INTI

Era 1974 – 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

a. Pabrik Perakitan Telepon
b. Pabrik Perakitan Transmisi
c. Laboratorium Software Komunikasi Data
d. Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC.Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Era 1984 - 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

a. Bidang sentral (switching), dengan Siemens
b. Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
c. Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

a. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia
b. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi system dan jaringan telekomunikasi di Indonesia
c. Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994 - 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi

ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

2000 - 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

a. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
b. Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
c. Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
    1. SAGEM, di bidang transmisi dan selular
    2. MOTOROLA, di bidang CDMA
    3. ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
    4. Ericsson, di bidang akses
    5. Hua Wei, di bidang switching & akses

2005 - sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi

semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa nasional dan profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Perusahaan

PT. INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan “MIMPI” menjadi “REALITA” (*To be the customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY*).

Misi Perusahaan

Fokus PT. INTI akan tertuju sepenuhnya pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.Dalam menjalankan bisnis, PT.INTI akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders).

Akan dikembangkan jejaring bisnis yang sinergis, baik dengan pemakai jasa PT.INTI maupun pemasok demi menumbuhkembangkan kinerja yang saling menguntungkan.

2.1.2 Strategi Perusahaan

Strategi Perusahaan

Fokus pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada Sistem Infokom dan Integrasi Teknologi (ISTI).

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dan kedudukan PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) di Jl.Moh Toha No.77 Bandung.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk dan badan hukum PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) adalah perseroan terbatas (PT).

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT.INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, dan pada bidang penyediaan jasa nasional dan profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI). Serta kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.Dalam menjalankan bisnis.

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja

Divisi JTS (Jaringan Telekomunikasi Seluler) bergerak dalam pengelolaan jaringan telekomunikasi seluler, sebagai administrator yang mengatur jaringan yang terkoneksi kebeberapa Divisi lainnya.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

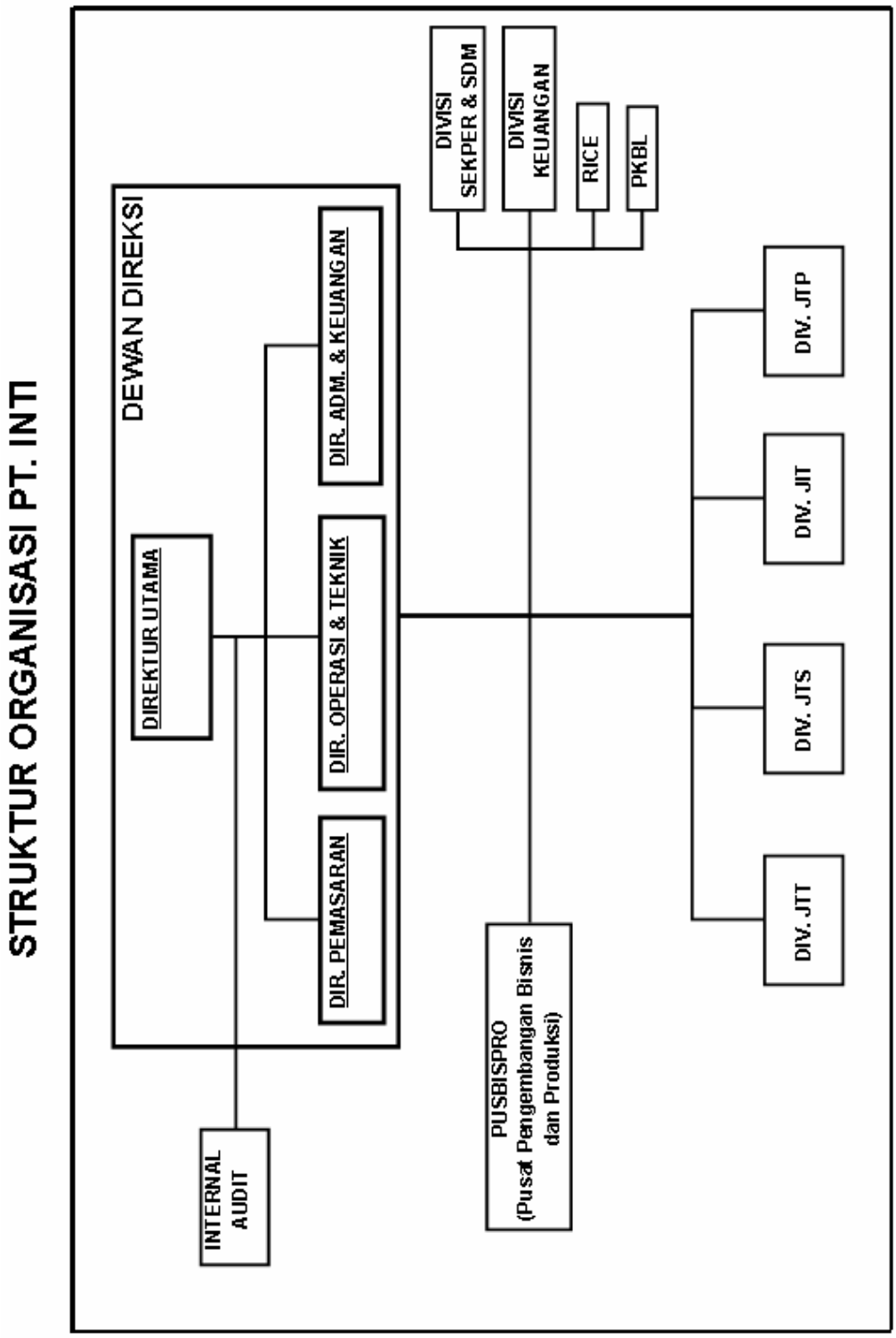
Struktur oraganisasi pada PT.INTI memiliki Dewan Direksi yang beranggotakan 1 (satu) direktur utama, tiga orang Dewan anggota Direksi lainnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda diantaranya Direktur Pemasaran, Direktur Operasi dan Teknik, satu orang Direktur Administrasi dan Keuangan. PT. INTI terdiri dari beberpa Divisi diantanya Divisi JTS, Divisi JIT, Divisi JTP, Divisi PBP.

2.7 Deskripsi Kerja

Pada divisi Jaringan Telekomunikasi Seluler (JTS) menangani semua yang berhubungan dengan koneksi ke internet. Menjaga hubungan kerja dengan provider atau penyadia layanan internet termasuk mengikat kerjasama dengan oprator lain.

Tabel 2.1 Tabel job diskripsi

Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)	Operator Telekomunikasi Tetap	Integrasi Sistem • Jaringan Tetap • Pita Sempit dan Pita Lebar
Jaringan Telekomunikasi Seluler (JTS)	Operator Telekomunikasi Seluler	Integrasi Sistem • Jaringan Selular • Pita Sempit dan Pita Lebar
Jasa Integrasi Teknologi (JIT)	Operator Telekomunikasi, Korporasi & Publik	Produk Asli dan Kapabilitas • Disain Rekayasa • Network Management Tools • CPE (Customer Premises Equipment) • CME (Civil, Mechanical and Electrical) • Solusi teknologi



Gambar struktur Organisasi PT.INTI